

ABSTRAK

Wuwur, Maria Helena B. Bolina. 2026. "Pandangan Dunia dalam Memoar *Seakan Kitorang Setengah Binatang* Karya Filep Karma: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann". Skripsi Sastra (S1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur dan pandangan dunia dalam memoar *Seakan Kitorang Setengah Binatang* karya Filep Karma. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur cerita, struktur masyarakat, dan pandangan dunia yang terdapat dalam memoar *Seakan Kitorang Setengah Binatang* karya Filep Karma.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif untuk menganalisis struktur dalam karya sastra dan pendekatan mimetik untuk mengaitkan struktur tersebut dengan realitas masyarakat Papua. Teori yang digunakan adalah teori strukturalisme genetik Lucien Goldmann yang dibantu oleh teori struktur karya sastra Nurgiyantoro. Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka melalui teknik simak dan catat, kemudian dianalisis dengan metode analisis isi, dan hasilnya disajikan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan tiga temuan. Pertama, struktur cerita memoar ini terdiri dari tokoh dan penokohan, yaitu Filep Karma, rakyat Papua, militer Indonesia, hakim, dan petugas penjara. Alur dalam memoar berawal dari masa kecil Filep Karma hingga ke Penjara dan mendapatkan perhatian internasional agar ia bisa bebas. Latar tempat yang ada dalam memoar terletak di Biak, Jayapura, dan Manila, latar waktu dibagi menjadi periode, yakni era orde baru dan era reformasi. Latar sosial berupa kondisi Papua yang penuh diskriminasi rasial, dehumanisasi, dan pelanggaran hak asasi manusia. Kedua, struktur masyarakat dalam memoar ini terdiri dari *tragic vision*, berupa dilema antara perjuangan bersenjata dan perjuangan damai. Fakta kemanusiaan, berupa fakta sosial, ekonomi, dan politik. Subjek kolektif berupa tindakan-tindakan Filep Karma yang mewakili kepentingan dan penderitaan kolektif bangsa Papua. Ketiga, pandangan dunia dalam memoar ini adalah pandangan dunia memperjuangkan keadilan yang terbentuk antara struktur karya dan kondisi sosial masyarakat Papua pada Era Orde Baru dan Era Reformasi, yaitu kesadaran perlawanan yang tetap konsisten meskipun strateginya berubah dari perlawanan bersenjata menjadi perjuangan damai.

Kata kunci: Pandangan dunia, Goldmann, memoar, rasialisme, perjuangan

ABSTRACT

Wuwur, Maria Helena B. Bolina. 2026. "The World View In Memoirs *Seakan Kitorang Setengah Binatang* By The Filep Karma: A Study Of Lucien Goldmann's Genetic Structuralism". Literature Thesis (S1). Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This study examines the structure and worldview within the memoir *Seakan Kitorang Setengah Binatang* by Filep Karma. It aims to describe the narrative structure, social structure, and worldview present in the within the memoir *Seakan Kitorang Setengah Binatang* by Filep Karma.

The study employs an objective approach to analyze the literary structure and a mimetic approach to link that structure to the reality of Papuan society. The theoretical framework utilizes Lucien Goldmann's genetic structuralism, supplemented by Nurgiyantoro's theory of literary structure. Data were collected via a literature review using "listen-and-note" techniques, analyzed through content analysis, and presented using a qualitative descriptive method.

The study yields three findings. First, the narrative structure comprises characters such as Filep Karma, the Papuan people, the Indonesian military, judges, and prison officials. The plot spans from Filep Karma's childhood through his imprisonment to the garnering of international attention for his release. Settings include Biak, Jayapura, and Manila, while the timeframe encompasses the New Order and Reform eras. The social setting reflects conditions in Papua characterized by racial discrimination, dehumanization, and human rights violations. Second, the social structure within the memoir consists of a *tragic vision*, manifested as a dilemma between armed struggle and peaceful struggle. As well as human facts, manifested as a social, economic, and political. A collective subject Filep Karma's actions representing the collective interests and suffering of the Papuan people. Third, the worldview presented is one of striving for justice; this worldview is formed between the work's structure and the social conditions of Papua during the New Order and Reform eras. Specifically, a consistent consciousness of resistance that persists despite a strategic shift from armed resistance to peaceful struggle.

Keywords: Worldview, Goldmann, memoir, racism, struggle